

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Identifikasi Variabel Penelitian**

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu :

Variabel Tergantung (X) : Kepercayaan Diri

Variabel Bebas (Y) : Dukungan Sosial Pegawai

#### **B. Defenisi Operasional**

##### **1. Kepercayaan Diri**

Kepercayaan diri adalah suatu keyakinan anak binaan terhadap kompetensi dirinya untuk menghadapi situasi yang dialami, bertindak sesuai dengan keinginan dan tanggung jawabnya, serta menampilkan perilaku yang baik yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diharapkan. Kepercayaan diri ditandai dengan ketenangan dalam menghadapi tantangan, keberanian dalam berinteraksi sosial, serta kemampuan mengenali kelebihan dan kekurangan diri. Pada anak binaan, kepercayaan diri berperan penting dalam proses rehabilitasi, yang memungkinkan mereka dapat membangun penilaian positif pada diri sendiri dan sekitarnya. Pada penelitian ini di ukur melalui skala yang mengacu pada teori Lauster (2003).

##### **2. Dukungan Sosial Pegawai**

Dukungan sosial pegawai adalah segala bentuk bantuan, perhatian, serta interaksi positif yang diberikan oleh seseorang dapat merasa dihargai melalui keterlibatan dari individu atau kelompok lain dalam

hidupnya, dicintai, dan memiliki tempat dalam suatu lingkungan sosial. Dukungan ini dapat berbentuk motivasi, kenyamanan emosional, maupun bantuan instrumental yang berperan dalam mengurangi tekanan psikologis serta meningkatkan kesejahteraan individu. Bagi anak binaan di LPKA Klas I Kutoarjo, dukungan sosial dari pegawai berperan penting dalam meningkatkan rasa percaya diri mereka serta membantu mereka menghadapi tantangan selama masa rehabilitasi. Pada penelitian ini diukur melalui skala yang mengacu pada teori Hause (1988).

### C. Subjek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak binaan yang berada di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Klas I Kutoarjo. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagian dari populasi tersebut, yaitu 40 anak binaan untuk uji coba (*try out*) dan 71 anak binaan untuk pengambilan data akhir. Seluruh sampel merupakan anak laki-laki, karena pada saat penelitian berlangsung tidak terdapat anak perempuan di LPKA Klas I Kutoarjo. Selanjutnya, sampel yang digunakan adalah anak binaan yang telah melewati masa karantina, menyesuaikan dengan topik penelitian yang menekankan pada interaksi sosial dan dinamika kepercayaan diri.

Peneliti juga memilih anak binaan yang masih menetap di LPKA Klas I Kutoarjo setidaknya sampai bulan Juli, agar proses pengambilan data tidak terganggu dan jumlah subjek tetap sesuai dengan yang telah direncanakan. Penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability sampling* dalam menentukan subjek penelitian. Pemilihan menggunakan teknik *purposive*

*sampling*, yaitu melakukan pemilihan subjek berdasarkan kriteria khusus dan telah ditetapkan sesuai dengan tujuan penelitian (Sugiono, 2024).

Penelitian ini menetapkan beberapa kriteria tertentu dalam pemilihan sampel, yaitu:

1. Anak binaan di LPKA Klas I Kutoarjo yang berjenis kelamin laki-laki
2. Anak binaan yang telah melewati masa karantina
3. Anak binaan di LPKA Klas I Kutoarjo berusia 13 tahun hingga 18 tahun
4. Anak binaan yang masih menetap di LPKA Klas I Kutoarjo minimal bulan juli

#### **D. Metode Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional, di mana teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner. Menurut Sugiyono (2024), kuesioner merupakan salah satu metode untuk mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada para responden agar mereka memberikan jawaban yang sesuai dengan keadaan dan pandangan pribadi mereka. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa skala kepercayaan diri yang dikembangkan oleh Lauster dan didasarkan pada teori yang dikemukakan oleh Purworahayu dan Rusmawati (2018). Selain itu, skala dukungan sosial yang digunakan merupakan hasil pengembangan dari Haise, yang merujuk pada teori dari Widianoro, Nugroho, & Arief (2019).

Peneliti akan menyebarkan kuesioner secara langsung para responden menggunakan instrumen penelitian yang mengadopsi skala *likert* sebagai alat ukur. Menurut Sugiyono (2024), Skala Likert digunakan untuk menilai sikap, pandangan, serta persepsi individu maupun kelompok terhadap fenomena sosial tertentu. Setiap butir pertanyaan dalam skala ini memiliki tingkatan jawaban yang beragam, mulai dari yang sangat positif hingga sangat negatif.

Lebih lanjut, Sugiyono (2024) menjelaskan bahwa skala Likert terdiri atas dua jenis pernyataan, yaitu *favourable* (mendukung subjek) dan *unfavourable* (tidak mendukung subjek). Skala ini menyediakan lima pilihan jawaban, yaitu: Skala penilaian terdiri atas lima kategori respons, yaitu: sangat setuju (SS), setuju (ST), ragu-ragu (RG), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Untuk item yang bersifat favorable, skor diberikan secara bertingkat mulai dari 5 untuk respons "sangat setuju" hingga 1 untuk respons "sangat tidak setuju".

*Unfavourable* bergerak dari poin 1 yaitu sangat setuju (SS), kemudian poin 2 untuk respon setuju (ST), poin t3 untuk respon ragu-ragu (RG), poin 4 untuk respon tidak setuju (TS), dan poin 5 respon sangat tidak setuju (STS). Saat menjawab pertanyaan pada skala *likert*, responden diminta menunjukkan tingkat persetujuan mereka terhadap suatu pernyataan dengan memilih salah satu opsi yang tersedia. Instrumen penelitian berbasis skala Likert dapat disusun dengan format daftar centang (*checklist*) maupun pilihan ganda.

Tabel 3. 1 Skor Skala Likert

<b>Kriteria Jawaban</b>	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-ragu (RG)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

### 1. Skala Kepercayaan Diri

Skala kepercayaan diri dalam penelitian ini dimodifikasi dari skala yang dikembangkan oleh Purworahayu & Rusmawati, (2018) berdasarkan teori dan aspek kepercayaan diri yang dikemukakan oleh Lauster (2003). Skala ini terdiri dari 5 aspek yang terbagi menjadi 35 aitem. Peneliti akan melakukan modifikasi terhadap aitem.

Tabel 3. 2 *BluePrint* Kepercayaan Diri Sebelum Uji Coba

<b>No</b>	<b>Aspek</b>	<b>Indikator</b>	<b>F</b>	<b>UF</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Bobot</b>
1	Keyakinan akan kemampuan diri	Percaya pada kemampuan sendiri	1,2	3,4	4	20%
		Tidak tergantung pada orang lain	5,6	7,8	4	
2	Optimis	Berpikir positif terhadap diri sendiri	9,10	11,12	4	20%
		Berpandangan baik dalam masalah yang dihadapi	13,14	15,16	4	
3	Obyektif	Memandang permasalahan sesuai keadaan yang sesungguhnya	17,18	19,20	4	20%
		Mampu menyatakan pendapat	21,22	23,24	4	

		berdasarkan fakta yang ada				
4	Bertanggung jawab	Berani menanggung resiko	25,26	27,28	4	20%
		Berani mengambil kesempatan	29,30	31,32	4	
5	Rasional	Harapan yang realistik	33,34	35,36	4	20%
		Problem solving yang realistik	37,38	39,40	4	
		Total	20	20	40	100%

## 2. Skala Dukungan Sosial Pegawai

Peneliti melakukan modifikasi terhadap skala dukungan sosial yang dikembangkan oleh Widiantoro, Nugroho, & Arief, (2019) berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Hause (1988). Skala ini terdiri dari 4 aspek yang terbagi menjadi 30 aitem. Peneliti akan melakukan modifikasi terhadap indikator dan aitem.

Tabel 3. 3 *BluePrint* Skala Dukungan Sosial Sebelum Uji Coba

No	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah	Bobot
			F	UF		
1	Dukungan Emosional	Memberikan empati	1,2	3,4	4	25%
		Memberikan perhatian	5,6	7,8	4	
2	Dukungan peralatan	Menyediakan fasilitas belajar dan pelatihan keterampilan	9,10	11,12	4	25%
		Membantu anak binaan dalam menyelesaikan tugas harian atau kegiatan pembinaan	13,14	15,16	4	
		Memberikan peluang waktu	17,18	19,20	4	

3	Dukungan informasi	Memberikan nasehat	21,22	23,24	4	25%
		Memberikan saran	25,26	27,28	4	
		Dukungan terhadap hasil pekerjaan/tugas	29,30	31,32	4	
4	Dukungan penilaian	Dukungan presatasi	33,34	35,36	4	25%
		Memberikan penghargaan	37,38	39,40	4	
		Memberikan pujian	41,42	43,44	4	
		Menilai hasil dengan adil	45,46	47,48	4	
Total			24	24	48	100%

### E. Metode Analisis Data

Data yang telah diperoleh akan dianalisis dengan menggunakan *software Statistical Package for the Social Sciences (SPSS)* versi 25.0 untuk Windows. Teknik analisis yang diterapkan adalah korelasi *Spearman's rho*, karena tujuan utama penelitian adalah untuk mengidentifikasi hubungan variabel independen, yakni dukungan sosial pegawai, dengan variabel dependen, yaitu kepercayaan diri anak binaan :

#### 1. Uji Asumsi

##### a) Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan cara untuk grafik distribusi frekuensi digunakan untuk menggambarkan sebaran skor, sementara uji normalitas dengan bantuan SPSS versi 25 digunakan untuk menentukan apakah data berdistribusi normal. Kenormalan tergantung pada kemampuan dalam mencermati plotting data. Jumlah data cukup besar, tetapi pola distribusinya tidak sepenuhnya mengikuti normal, sehingga kesimpulan yang diperoleh mungkin kurang akurat. Saat ini, telah banyak metode yang dikembangkan

oleh para ahli untuk menguji normalitas data. Beberapa metode tersebut yaitu Uji *Kolmogorov-Smirnov* dan Uji *Lilliefors* (Usmadi, 2020). Kriteria yang diterapkan adalah nilai signifikan (sig) melebihi 0,05, maka data diasumsikan terdistribusi normal. Namun, apabila nilainya berada di bawah 0,05, data dianggap tidak memiliki distribusi normal (Machali, 2021).

b) Uji Linieritas

Widana & Muliani (2020) mengemukakan linear merupakan hubungan seperti garis lurus. Uji linearitas merupakan metode untuk mengetahui apakah adanya hubungan antara variabel bebas dan tergantung penelitian tersebut terletak pada suatu garis lurus atau tidak. Uji linearitas dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 25.0. Menurut Machali (2021) menyatakan bahwa ketika nilai signifikansi (Sig.) berada di bawah 0,05, menunjukkan adanya hubungan linear antara dua variabel. Sebaliknya, jika nilai tersebut lebih dari 0,05, maka tidak terdapat hubungan linear antar variabel yang diteliti.

2. Uji Hipotesis

Penelitian ini akan melakukan pengujian hipotesis untuk mengetahui keterkaitan antara variabel X dan variabel Y pada anak binaan di LPKA Klas I Kutoarjo. Teknik analisis yang digunakan adalah uji korelasi, dengan pemilihan metode yang disesuaikan berdasarkan distribusi data yang diperoleh. Apabila data berdistribusi normal, maka

akan digunakan uji korelasi *Pearson Product Moment*. Uji ini digunakan untuk menganalisis hubungan antara dua variabel yang memiliki skala minimal interval dan berdistribusi normal. Tujuannya adalah untuk mengetahui arah hubungan (positif atau negatif) serta seberapa kuat hubungan antara variabel independen (dukungan sosial pegawai) dengan variabel dependen (kepercayaan diri) (Sugiyono, 2019).

## F. Kreadibilitas

### 1. Validitas

Validitas adalah seberapa tepat suatu tes atau skala dapat berfungsi menjalankan fungsinya atau mengacu pada suatu ukuran yang memastikan bahwa variabel yang diukur benar-benar merepresentasikan variabel yang relevan dan layak untuk diteliti (Azwar, 2023). Penelitian dilakukan uji validitas isi (*content validity*) untuk melihat sejauh mana suatu alat ukur bisa mencerminkan domain atau konstruk yang ingin diukur. Azwar mengatakan kelayakan atau kesesuaian suatu aitem disimpulkan dari hasil penilaian (*judgement*), yang dihitung menggunakan formula Aiken dengan bantuan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) 25.

Azwar (2018), mengatakan bahwa dalam menentukan apakah suatu pengukuran valid atau tidak, memerlukan acuan nilai koefisien validitas. Dalam hal ini, standar yang digunakan adalah sebesar 0,50, mengingat nilai koefisien validitas butir yang diperoleh mencapai angka tersebut sehingga dinyatakan bahwa validitas isinya memuaskan atau dapat

diterima, apabila jumlah butir yang memenuhi kriteria validitas masih belum mencukupi jumlah yang dibutuhkan, maka batas koefisien validitas dapat diturunkan secara bertahap hingga mencapai nilai minimum  $\geq 0,25$ , guna memperoleh jumlah butir yang sesuai dengan kebutuhan.

$$V = \frac{\sum s}{n(c - 1)}$$

S = Selisih antara skor yang diberikan rater (r) dan skor terendah pada skala penilaian (Io)

R = Skor/rating yang diberikan oleh masing-masing rater terhadap item

Io = Nilai terendah dalam skala penilaian (1)

C = Nilai tertinggi dalam skala penilaian (5)

N = Jumlah rater (penilai)

## 2. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan kata dari *reliability* atau suatu pengukuran yang mampu menghasilkan data yang memiliki tingkat reliabilitas tinggi disebut sebagai pengukuran yang reliabel (*reliable*). Sebuah instrumen dianggap reliabel apabila menghasilkan data yang konsisten dan dapat dipercaya, selama tidak ada perubahan yang terjadi pada atribut atau karakteristik yang sedang diukur (Azwar, 2023). Koefisien reabilitas pada rentang nilai dari 0 hingga 1,00. Ketika mendekati nilai 1,00, maka pengukuran semakin dapat diandalkan. Secara umum, reliabilitas yang dianggap baik jika memiliki nilai minimal sekitar 0,80 (Azwar S. , 2014).

Uji reliabilitas yang digunakan yaitu formulasi *alpha cronbach's* serta dengan menggunakan SPSS 25 *for windows*.

## G. Rancangan Penelitian

### 1. Desain penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tipe korelasional bertujuan untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara variabel kepercayaan diri dan dukungan sosial.

### 2. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian adalah proses pengumpulan data melalui tahapan, sehingga akan didapatkan hasil yang diharapkan oleh peneliti.

Tahapan dalam penelitian antara lain :

#### a) Tahapan awal adalah tahapan persiapan peneliti

Peneliti akan menentukan sebuah topik yang akan diteliti, kemudian mengajukan terkait variabel yang telah ditentukan yang akan diteliti pada dosen seminar psikologi. Selanjutnya, jika variabel yang telah ditentukan telah disetujui oleh dosen, maka peneliti akan melakukan pencarian literatur terkait kajian teoritis mengenai aspek dan faktor terkait variabel penelitian dari jurnal dan buku. Detelah mengumpulkan literatur yang mendukung, kemudian dikumpulkan sebagai data awal untuk menyusun latar belakang penelitian.

b) Tahap Pelaksanaan

Peneliti melakukan penyebaran skala dan kuesioner serta memberikan kepada responden sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti dan telah di uji validitas dan reliabilitasnya.

c) Tahap Pengolaan Data

Dari hasil yang telah dikumpulkan oleh peneliti akan menggunakan SPSS 25 untuk menganalisa dan mengolah data penelitian. Selanjutnya peneliti akan menarik kesimpulan terhadap hasil penelitian yang telah dilakukan.

d) Tahap Pelaporan Hasil

Dari hasil yang telah didapatkan, peneliti akan menyusun dalam bentuk laporan penelitian.